

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Rozalina & Muryanti kecerdasan verbal linguistik merupakan kecerdasan dibidang bahasa bagaikan generator kata dan bahasa. Teori Gardner menyatakan bahwa kecerdasan verbal linguistik mengacu dalam kemampuan untuk memahami dan memanipulasi bahasa dan kata-kata. Kecerdasan ini mencakup kepekaan dalam memakai struktur, arti dan penggunaan bahasa, serta kemampuan memanipulasi kata secara lisan atau tulisan. Anak yang cerdas dibidang bahasa biasanya memiliki kemampuan berbicara lebih cepat dari anak lainnya.

Kecerdasan verbal-linguistik adalah salah satu jenis kecerdasan majemuk yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan sistem bahasa untuk berkomunikasi secara efektif melalui kata-kata, atau kemampuan berpikir dalam bentuk katakata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks. Kecerdasan verbal-linguistik pada anak dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan logika berpikirnya. Sehingga,

seorang anak yang cerdas dalam linguisitik memiliki kemampuan berbicara yang baik dan efektif.¹

Istilah kecerdasan sama artinya dengan inteligensi. Kecerdasan berasal dari kata “kecerdasan”, yang secara harfiah berarti perkembangan akal dan pikiran yang sempurna, serta pikiran yang cerdas dan tajam, selain cerdas juga dapat merujuk pada perkembangan fisik yang sempurna seperti kesehatan dan kekuatan fisik.²

Wechsler mengungkapkan bahwasannya kecerdasan adalah esensi generik yang mengikut sertakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan berbagai tujuan.³

Menurut Howard Gardner merupakan kecakapan untuk menyusun pikiran secara teratur serta mampu menggunakan efektif, contohnya saja menulis, bicara dan membaca.⁴ Kecerdasan linguistik berhubungan erat oleh verbal baik tulisan ataupun lisan dan segala aturannya. Kecerdasan seseorang semestinya bisa ditilik 3 hal; Pertama, kecakapan mengkoordinasikan apa yang dilakukan serta fikiran. Kedua, kecakapan merubah arah dari suatu fikiran serta tindakan. Ketiga, kecakapan dalam mengkritisi sebuah pikiran dan apa

¹ Maryati,E, Rozalina, F.A. *Mendongeng dengan Power Point dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistic Anak Usia Dini. Jurnal PendidikanTumbusai* 2012, hlm 1182-1188.

² W. J. S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka), 211.

³ Iskandar, *Pisikologi pendidikan* (Sebuah Orientasi Baru), (Jakarta Gaung PersadaPress), 50.

⁴ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pedagoga, 2010), 151.

yang sudah dilakukan sendiri.⁵ Kecerdasan linguistik adalah sebuah kecerdasan untuk memakai kata dengan maksimal baik tulisan ataupun lisan. Kecerdasan mempunyai empat *skill*, yakni berbicara menyimak, menulis dan membaca⁶

Pentingnya pendidikan dalam pembelajaran dan keutamaan dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁷

⁵Muhammad Yaumi, *Pembalajaran Berbasis (Multiple Intelligences)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 187.

⁶ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta:Kencana, 2016), 23.

⁷ Al- Qur'an Surah Al- Mujadilah Ayat 11, Majelis Agama Islam

Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk gambaran kecerdasan linguistik anak, dan faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan linguistik anak tersebut. Berdasarkan hasil pada observasi awal yang saya dapatkan ada 25 siswa terdapat 4 siswa yang susah pada penyebutan huruf B dan M dan 5 siswan yang susah pada penyebutan huruf N dan G. Penyebab terjadinya kesulitan dalam mengucapkan huruf dan susahnya dalam membuka mulut dan mengalami gangguan pada lidah yang beda dengan kawan sebayanya. Adapun kosa kata dalam mengeja yang sudah bisa mereka baca atau mereka ejak seperti, bacaan KA-KI, SA-PI, LA-BU dan lain lain. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya hasil observasi maka oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran kecerdasan linguistic pada anak usia dini.⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran linguistik anak Di TK Al-Iman Transos Benua Ratu?
2. Apa yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan linguistik anak Di TK Al-Iman Transos Benua Ratu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keefektipan gambaran kecerdasan linguistik anak.

⁸ Wawancara dengan kepala sekolah TK Al-Iman transos Benua Ratu Tanggal 13 Agustus 2023 pukul 09:00.

- 2 Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan linguistik anak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam komponen pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan:

Manfaat Teoretis

1. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan motivasi dan potensi belajar siswa dalam gambaran kecerdasan linguistik anak.
2. Sebagai sarana bagi anak untuk mengetahui tentang kecerdasan linguistik anak.

Manfaat Praktis

1. Bagi siswa:
Meningkatkan kecerdasan linguistic anak
2. Bagi guru
Meningkatkan pengetahuan guru tentang kecerdasan linguistik
3. Bagi peneliti
Menambah wawasan serta ilmu tentang gambaran kecerdasan linguistik anak.